

## PDB PENGUATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA SAMBIBULU MELALUI WISATA EDUKASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Siti Marwiyah<sup>1</sup>, Fadjar Kurnia Hartati<sup>1</sup>, Cicilia Tantri Suryawati<sup>1</sup>, Liosten Rianna  
Roosida Uly Tampubolon<sup>1\*</sup>, Sri Luayyi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Dr.Soetomo,Surabaya,<sup>2</sup> Universitas Kadiri, Mojoroto, Kediri

[siti.marwiyahsh@unitomo.ac.id](mailto:siti.marwiyahsh@unitomo.ac.id), [fadjar.kurnia@unitomo.ac.id](mailto:fadjar.kurnia@unitomo.ac.id), [cicilia.tantri@unitomo.ac.id](mailto:cicilia.tantri@unitomo.ac.id),

[liosten.rianna@unitomo.ac.id](mailto:liosten.rianna@unitomo.ac.id), [sriluayyi@uniska-kediri.ac.id](mailto:sriluayyi@uniska-kediri.ac.id)

korespondensi: [liosten.rianna@unitomo.ac.id](mailto:liosten.rianna@unitomo.ac.id)

**Abstrak:** *The Assisted Village Empowerment Program (AVEP) in strengthening the community's economy is very important to improve community welfare and empowerment through the local potential that exists around the Assisted Village. Sambibulu Village, Taman District, Sidoarjo Regency, East Java has a variety of regional potential that needs to be developed, such as water ecotourism, MSME stalls, agricultural equipment rental, agribusiness, and the Sambi Horti Red Guava Farmers Group. The aim of this AVEP program is to increase the level of empowerment of target partners in each partner based on increasing product quality, capacity and competitiveness. The methods used are socialization, training, application of technology, mentoring and evaluation, as well as a desire program. The results of this activity showed an increase in production output by 50% and product quality increased by 65%, diversification of crystal seed guava and shallot planting with an increase in profits of 40%.*

**Keywords:** *strengthening, economy, ecotourism, sambibulu*

### 1. PENDAHULUAN

Program Pemberdayaan Desa Binaan (PDB) ini mempertimbangkan permasalahan-permasalahan, penyebab permasalahan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh desa sesuai RPJMDes Sambibulu, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, untuk meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat melalui potensi lokal yang ada di sekitar Desa Binaan, dimana terdapat dua Mitra dalam program PDB ini (Dhobit dkk, 2022) (Azizah, 2021). Mitra-1 adalah Kelompok Karang Taruna yang mengelola unit usaha yang ada di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sambi Madu yang beralamat di Desa Sambibulu, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan peraturan desa Sambibulu Nomor : 03 Tahun 2018 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) desa Sambibulu. Unit usahanya meliputi: Ecowisata air, lapak UMKM, persewaan alat pertanian dan agrobisnis. Ecowisata merupakan pariwisata yang memiliki tujuan utama melestarikan lingkungan dengan didukung potensi sekitar, seperti beberapa wahana permainan diantaranya perahu bebek, mandi bola, flying fox, kolam renang dan beberapa fasilitas umum diantaranya taman dan spot selfi, lahan parkir, gedung serbaguna, toilet dan stand UMKM (Azizah, 2021) (Putri, 2022).

Mitra-2 adalah Kelompok Tani Jambu Biji Merah Sambi Horti yang menjadi anggota di P4S. Sambi Horti adalah suatu kelompok masyarakat yang ada di desa Sambi Bulu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo yang melakukan kegiatan *on farm* (budidaya) jambu biji merah. Mitra-2 sejak tahun 2010 dikukuhkan sebagai kelompok tani Sambi Horti dibawah binaan dinas pertanian Kabupaten Sidoarjo. Tujuan P4S yaitu pelatihan dan pembelajaran yang di pandu langsung dari para praktisi yang kompeten di bidangnya kepada kelompok tani Sambi Horti yang menjadi anggota P4S dan kelompok-kelompok tani lainnya tentang teknik budidaya

jambu biji merah, teknik produksi dan memasarkan hasil panen jambu biji merah dari kelompok tani (Yeni, 2019) (Ichsan, 2024).

Permasalahan prioritas yang dihadapi oleh kedua Mitra dan solusi yang ditawarkan tersebut tersaji pada Tabel 1 di bawah ini

**Tabel 1. Permasalahan prioritas Mitra 1 dan Mitra 2**

No	Bidang	Permasalahan Prioritas	Mitra	Solusi yang Ditawarkan
1.	Produksi	1. Kurangnya varian menu yang ditawarkan oleh pihak kafe dan terlihat kumuh.	Mitra-1	Penerapan Teknik <i>food and baverage</i>
		2. Kurangnya jenis permainan yang bersifat edukasi di ekowisata air dan agrowisata jambu merah	Mitra-1 dan Mitra-2	Penerapan teknik permainan edukasi
		3. Produksi jambu biji merah yang rendah	Mitra-2	Penerapan Penggunaan pupuk organik
		4. Teknologi pertanian yang digunakan hanya menggunakan pupuk kimia (anorganik) secara terus menerus dalam waktu yang panjang (produksi jambu biji merah rendah & mudah terserang hama dan penyakit).	Mitra-1 dan Mitra-2	Penerapan Penggunaan pupuk & pestisida organik
		5. Produk kelompok tani Sambi Horti yang belum berstandar karena minimnya pengetahuan produk hanya buah segar dan itu hanya dipasarkan di wilayah Surabaya dan Sidoarjo	Mitra-2	Penerapan inovasi diversifikasi jambu biji merah dan penanaman bawang merah
2.	Manajemen	6. Tidak ada dana untuk <i>maintenance</i> ketika ada kerusakan	Mitra-1	Penerapan metode efisiensi biaya ( <i>low cost</i> )
		7. Keamanan pada peralatan flying fox yang digunakan kurang menjamin keselamatan pemakai	Mitra-1	Penerapan <i>quality control</i> pengaman flying fox
		8. Masalah penyimpanan yang tidak tepat menyebabkan jambu merah cepat membusuk dan kehilangan kualitasnya	Mitra-1 dan Mitra-2	Penerapan inovasi teknologi freezer

No	Bidang	Permasalahan Prioritas	Mitra	Solusi yang Ditawarkan
3.	Pemasaran	9. Kurangnya promosi dalam menarik pembeli dan kualitas masih rendah.	Mitra-1	Penerapan teknik promosi tepat sasaran
		10. Belum menggunakan strategi pemasaran yang tepat.	Mitra-1 dan Mitra-2	Penerapan <i>e-commerce</i>

Program pengabdian ini bertujuan untuk :

- a. Peningkatan level keberdayaan mitra sasaran pada setiap mitra berbasis peningkatan kualitas produk, kapasitas, dan daya saing.
- b. Tim PDB dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing mitra sasaran yaitu permasalahan bidang produksi, manajemen dan pemasaran.
- c. Melaksanakan MBKM dalam kegiatan PDB yaitu IKU[2], IKU [3], dan IKU [5]
  - IKU [2] Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus, sebagai tenaga lapangan mendapatkan rekognisi 6 sks.
  - IKU [3] Dosen berkegiatan diluar kampus, sebagai tim pelaksana program PDB selama 4 Bulan.
  - IKU [5] Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat. PDB menghasilkan luaran pupuk organik, inovasi teknologi pompa, mesin freezer, teknologi panen air hujan, penuaan tanaman dengan cara metode stek/cangkok, publikasi di jurnal nasional terindeks Kemendikbud.

## 2. METODE

Metode yang diterapkan pada kegiatan pengabdian yang didanai oleh Kemendikbud Ristek melalui skema PDB ini meliputi:

- a. Kegiatan pengabdian skema PDB ini dilaksanakan pada mitra-1 yang berlokasi di ekowisata Balai Desa Sambibulu, sedangkan lokasi mitra-2 berada di kebun budidaya jambu biji merah yang berada di wilayah desa Sambibulu. Pihak-pihak yang terlibat terdiri dari Kepala Desa dan Sekretaris desa, Ketua BUMDes beserta jajarannya, kelompok Karang Taruna.
- b. Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam tahun ke-1 meliputi tahapan sebagai berikut :
  1. Sosialisasi  
Tahapan awal adalah sosialisasi tahapan pelaksanaan kegiatan PDB tahun ke 1 kepada mitra, peran mitra, jadwal kegiatan (Susilawati, 2021).
  2. Pelatihan  
Metode Penyelesaian masalah melalui pendekatan penerapan inovasi teknologi, pelatihan dan pendampingan (Dani, 2023).
  3. Penerapan Teknologi  
Penerapan inovasi teknologi di tahun ke 1 yaitu : Pembuatan Pupuk Hayati dan inovasi mesin freezer. Mesin freezer bermanfaat untuk menyimpan produk jambu biji merah dalam bentuk frozen agar dapat menjaga kualitas produk dalam waktu yang lebih lama (Sukusno, 2018).

4. Pendampingan dan evaluasi  
Pendampingan dan evaluasi dilakukan oleh tim pengusul untuk mengukur tingkat kemajuan, peningkatan pengetahuan, keterampilan, pendapatan, keuntungan, generating income, kualitas dan kuantitas produk (Afifah, 2023).
5. Keberlanjutan program  
Setelah program PDB selesai, tim pengusul tetap mendampingi mitra-1 dan mitra-2 untuk melanjutkan program PDB yang sudah dilaksanakan dan memberi kepastian bahwa mitra sanggup untuk menjaga, memelihara barang-barang investasi yang diberikan oleh tim pengusul (Fitriyah, 2021).

## 2.1. Solusi Yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan PDB ini secara rinci tersaji pada tabel 2 berikut ini

**Tabel 2. Solusi yang ditawarkan dan jenis luaran**

SOLUSI YANG DITAWARKAN			
No.	Permasalahan	Tahapan Penyelesaian Masalah	Jenis Luaran
1.	Kurangnya varian menu yang ditawarkan oleh pihak kafe dan terlihat kumuh.	Memberikan pelatihan dan pendampingan Teknik <i>food and baverage</i> kepada mitra-1	Ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan <i>food and baverage</i> 75%
2.	Kurangnya jenis permainan yang bersifat edukasi di ekowisata air dan agrowisata jambu merah	Memberikan pelatihan dan Pendampingan Penerapan teknik permainan edukasi kepada mitra-1 dan mitra-2	Ada peningkatan jenis permainan edukasi berbasis local wisdom : Gobak sodor, pate lele pancing ikan, petik jambu merah, teknik steak jambu merah
3.	Produksi jambu biji merah yang rendah	Memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan pupuk & pestisida organik kepada mitra-1	Ada peningkatan volume produksi jambu biji merah sebesar 40%
4.	Teknologi pertanian yang digunakan hanya menggunakan pupuk kimia secara terus menerus dalam waktu yang panjang (produksi jambu biji merah rendah & mudah terserang hama dan penyakit).	Memberikan pelatihan dan pendampingan Penggunaan pupuk & pestisida organik kepada mitra-1 dan mitra-2	Ada peningkatan volume produksi jambu biji merah sebesar 50%
5.	Produk P4S yang belum berstandar karena minimnya pengetahuan produk dari P4S hanya	Memberikan pelatihan dan pendampingan inovasi diversifikasi jambu biji merah dan	Ada peningkatan 3 varian baru produk jambu biji merah : keripik buah, juice buah jambu biji merah,

	monoton buah segar dan itu hanya dipasarkan di wilayah Surabaya dan Sidoarjo	bawang merah kepada mitra-2	bawang merah
6.	Tidak ada dana untuk <i>maintenance</i> ketika ada kerusakan	Memberikan pelatihan dan pendampingan Penerapan metode efisiensi biaya ( <i>low cost</i> )	Ada peningkatan efisiensi biaya sebesar 35%
7.	Keamanan pada peralatan flying fox yang digunakan kurang menjamin keselamatan pemakai	Memberikan pelatihan dan pendampingan Penerapan <i>quality control</i> pengaman flying fox	Ada peningkatan keselamatan flying fox sebesar 98%
8.	Masalah penyimpanan yang tidak tepat menyebabkan jambu biji merah cepat membusuk dan kehilangan kualitasnya	Memberikan pelatihan dan pendampingan Penerapan inovasi teknologi freezer	Ada peningkatan kualitas produk sebesar 60%
9.	Kurangnya promosi dalam menarik pembeli dan kualitas masih rendah.	Memberikan pelatihan dan pendampingan Penerapan teknik promosi tepat sasaran	Ada peningkatan volume penjualan sebesar 35%
10.	Belum menggunakan strategi pemasaran yang tepat.	Memberikan pelatihan dan pendampingan Penerapan <i>e-commerce</i>	Ada peningkatan volume penjualan sebesar 35%

## 2.2. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan kedua mitra dalam PDB ini maka solusi yang ditawarkan maka tahapan penyelesaian permasalahan adalah sebagai berikut

**Tabel 3. Tahapan penyelesaian persoalan mitra yang telah disepakati bersama**

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN	
Tahapan Penyelesaian Masalah	Teknik Penyelesaian Masalah
1. Memberikan pelatihan dan pendampingan Teknik <i>food and beverage</i> kepada mitra-1	• Mengumpulkan semua tenaga kerja dan Mitra untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan jenis olahan makanan dan minuman pada varian buku menu café dan sanitasi lingkungan café
2. Memberikan pelatihan dan Pendampingan Penerapan teknik permainan edukasi kepada mitra-1 dan mitra-2	• Membuat materi tentang teknik penggunaan alat dan standar keselamatan pada permainan edukasi
3. Memberikan pelatihan dan	• Membuat pelatihan dan materi tentang

<b>METODE PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
<b>Tahapan Penyelesaian Masalah</b>	<b>Teknik Penyelesaian Masalah</b>
pendampingan Penggunaan pupuk & pestisida organik kepada mitra-1	penggunaan pupuk & pestisida organik yang tepat berdasarkan jenis tanaman dan takaran pupuk yang tepat
4. Memberikan pelatihan dan pendampingan inovasi diversifikasi bawang merah kepada mitra-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat pelatihan dan pendampingan inovasi penanaman bawang merah</li> </ul>
5. Memberikan pelatihan dan pendampingan Penerapan metode efisiensi biaya ( <i>low cost</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat pelatihan dan materi tentang penerapan metode efisiensi biaya untuk meminimalisasi biaya pengelolaan usaha</li> </ul>
6. Memberikan pelatihan dan pendampingan Penerapan <i>quality control</i> pengaman <i>flying fox</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat materi dan pelatihan tentang teknik pengecekan kualitas <i>flying fox</i> secara berkala dan standar keselamatan</li> </ul>
7. Memberikan pelatihan dan pendampingan Penerapan inovasi teknologi freezer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat pelatihan dan penerapan penggunaan freezer untuk menyimpan produk jambu biji merah hasil panen</li> </ul>
8. Memberikan pelatihan dan pendampingan Penerapan teknik promosi tepat sasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat materi dan pelatihan tentang teknik pemasaran produk dan tempat wisata melalui berbagai <i>platform</i> media social agar tepat sasaran</li> </ul>
9. Memberikan pelatihan dan pendampingan Penerapan <i>e-commerce</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan semua tenaga kerja dan Mitra untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan tentang teknik pemasaran <i>E-Commerce</i> yang telah dibuat.</li> </ul>

### 3. HASIL KARYA UTAMA DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PDB yang dilakukan pada Desa Sambibulu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur dilaksanakan dari bulan Juni hingga bulan September Tahun 2024 yang melibatkan tim, mahasiswa, dan Mitra ini telah menghasilkan 9 pelaksanaan kegiatan pengembangan Wisata Edukasi yang meliputi:

#### a. Penerapan Teknik *Food And Beverage*

Pelatihan ini berisi materi dan pendampingan terkait teknik-teknik pengolahan hasil panen jambu biji merah untuk diolah menjadi berbagai macam olahan makanan dan minuman dengan mengembangkan resep dan teknik pengolahannya (Murtius, 2019). Hasil olahan variasi makanan dan minuman yang diberikan meliputi keripik jambu biji merah dan juice jambu biji merah.



**Gambar 1.** Pengembangan *Food And Beverage*

**b. Penerapan Teknik Permainan Edukasi**

Pelatihan ini dilakukan dengan menambahkan beberapa permainan edukasi untuk menambah nilai dari Desa Sambibulu seperti menjadikan Wisata Petik Jambu Biji Merah dengan tetap memperhatikan tujuan dan teknik-teknik pembelajaran yang akan didapat oleh konsumen dan permainan lokal wisdom seperti musik patrol.



**Gambar 2.** Permainan Edukasi



**Gambar 3.** Perform Musik Patrol Pada Dies Natalis Universitas Dr.Soetomo

### c. Penerapan Penggunaan Pupuk Organik Dan Pupuk Anorganik

Pelatihan penggunaan pupuk organik dan pupuk anorganik diawali dengan penyampaian materi dan informasi dasar terkait perbedaan bahan, proses dan cara kerja pupuk organik & pupuk anorganik. Mitra juga diberikan pelatihan lebih lanjut terkait dosis maupun takaran yang tepat karena pada masing-masing tanaman pasti memiliki tingkat konsentrasi dan kebutuhan pupuk & pestisida yang berbeda. Pemberian pupuk anorganik akan dikurangi secara bertahap sampai akhirnya pada tahun ke 2 program PDB hanya menggunakan pupuk organik saja karena pupuk organik bisa menyuburkan tanah dan membuat kandungan unsur haranya melimpah sehingga menyehatkan tanaman.



**Gambar 4.** Penerapan Pupuk Organik



**Gambar 5.** Penerapan Pupuk Anorganik

### d. Penerapan Inovasi Diversifikasi Produk: Penanaman Bawang Merah

Inovasi diversifikasi ini dilakukan dengan mengembangkan penanaman bawang merah. Tujuannya adalah untuk menambah penghasilan petani ketika bukan musim panen jambu biji merah (Murtius, 2019).



**Gambar 6.** Inovasi Diversifikasi Produk: Penanaman Bawang Merah

Selain pengembangan jenis olahan makanan dan minuman dari hasil panen buah jambu biji merah, juga dilakukan pelatihan penanaman bawang merah sebagai produk hasil panen tambahan untuk mengurangi resiko kerugian jika terjadi penurunan harga buah jambu biji merah secara drastis atau terjadi gagal panen.

**e. Penerapan Metode Efisiensi Biaya (*Low Cost*)**

Pelatihan dilakukan dengan pemberian materi terkait teknik-teknik pengelolaan keuangan yang strategis baik dengan pemanfaatan teknologi maupun mengoptimalkan kegiatan operasional agar keuangan Mitra dapat terkelola dengan efisien dan tepat sasaran (Fatimah, 2022).

Kegiatan ini juga dilakukan dengan pendampingan secara langsung untuk mempraktikkan sesuai dengan kebutuhan di lapangan agar teori yang sudah diberikan dapat langsung diimplementasikan dengan harapan dapat terwujud lingkungan bisnis yang strategis.





**Gambar 7.** Pelatihan Efisiensi Biaya (*Low Cost*)

#### f. Penerapan Inovasi Teknologi Freezer

Kegiatan ini berisikan pemberian bantuan teknologi mesin *freezer* dan dilakukan pelatihan dalam mengoperasikan alat tersebut dengan suhu tertentu yang bertujuan untuk memperpanjang masa simpan jambu merah pada masa pasca panen agar mencegah kerentanan terhadap rusak dan kebusukan pada jambu merah yang dapat dilihat pada Gambar 8 (Sukusno, 2018).



**Gambar 8.** Inovasi Teknologi Freezer

Mesin freezer yang digunakan juga memiliki stabilizer suhu untuk menjaga kualitas jambu merah, karena penyebab utama kurang maksimalnya penyimpanan jambu merah pada pendingin adalah karena naik turunnya suhu pendingin.

Setelah melakukan kegiatan PDB di Desa Sambibulu terdapat beberapa keunggulan dan kekurangan yang sangat signifikan terutama pada program Penerapan Penggunaan Pupuk Dan Pestisida Organik dan Penerapan Inovasi Diversifikasi Jambu Biji Merah Dan Penanaman Bawang Merah dikarenakan kedua program tersebut dalam pelaksanaannya tidak hanya dipengaruhi oleh individu Mitra, tetapi juga memerlukan waktu serta dipengaruhi keberhasilannya oleh faktor alam dan cuaca yang tidak dapat dikendalikan.

Pada program Penerapan Penggunaan Pupuk Dan Pestisida Organik memiliki banyak keunggulan seperti ramah lingkungan, meningkatkan kualitas kesehatan tanah beserta mikroorganismenya, meningkatkan kandungan unsur hara dalam tanah, tidak menimbulkan limbah, serta menghasilkan produk hasil panen yang berkualitas tinggi. Mitra juga merasa senang dan terbantu dari hasil pelatihan dan pendampingan penggunaan pupuk & pestisida organik pada kebun buah jambu biji merah karena hasil produksinya dapat meningkat menjadi sebesar 50% dan kualitas produk juga meningkat menjadi sebesar 65%. Sedangkan kekurangan yang timbul selama pelaksanaan penerapan pupuk organik adalah memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses pengaplikasian hingga dapat dilihat perubahan hasil

panennya, hal ini dikarenakan proses penguraian dan penyerapan nutrisi yang dilakukan oleh tanaman dipengaruhi oleh kondisi iklim yang tidak menentu.

Program penerapan Inovasi Diversifikasi Jambu Biji Merah Dan Penanaman Bawang Merah juga memiliki beberapa tantangan yang menjadi keunggulan dan kekurangan dalam proses penerapannya. Keunggulan dari penerapan program ini diantaranya dapat memaksimalkan penggunaan dan produktivitas lahan secara maksimal dengan menambah varietas tanaman, membantu mengurangi resiko kerugian panen, menambah penghasilan kelompok tani jambu biji merah ketika sedang tidak musim panen buah jambu dengan melakukan panen tanaman bawang merah. Hasil panen bawang merah juga relatif lebih cepat dengan masa panen setiap 3-4 bulan sekali dan juga merupakan bahan pokok dengan harga yang stabil, sehingga dapat meningkatkan keuntungan mitra sebesar 40%. Sedangkan hambatan dari penerapan Inovasi Diversifikasi Jambu Biji Merah Dan Penanaman Bawang Merah adalah membutuhkan waktu dalam melakukan perawatan intensif karena tanaman bawang merah cukup sensitif dengan kondisi cuaca, terutama cuaca panas ekstrim yang terjadi pada Desa Sambibulu.

#### 4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

**Tabel 4. Hasil perkembangan antara sebelum dan sesudah kegiatan PDB**

No	Komponen	Sebelum kegiatan	Sesudah kegiatan	Keterangan
1	Kapasitas produksi jambu biji merah (700 pohon)	44.000 buah	70.000 buah	Ada peningkatan kapasitas produksi sebesar 60%
2	Kapasitas produksi - Keripik jambu biji merah (kg)	1312 kg	2625 kg	Ada peningkatan kapasitas produksi keripik jambu biji merah sebesar 50%
	- Juice jambu biji merah (250 ml / botol)	21.000 botol	42.000 botol	Ada peningkatan kapasitas produksi juice jambu biji merah sebesar 50%
3	Kapasitas produksi bawang merah	0	250 kg	Ada peningkatan kapasitas produksi bawang merah sebesar 250 kg
4	Volume penjualan produk dari jambu biji merah	31.000 botol	42.000 botol	Ada peningkatan volume penjualan produk dari jambu biji merah sebesar 35%
5	Diversifikasi produk (jumlah jenis produk)	0	3	Ada peningkatan diversifikasi produk menjadi 3 jenis
6	Kualitas produk premium	20%	80%	Ada peningkatan kualitas produk

			sebesar 65%	
7	Keuntungan	20%	60%	Ada peningkatan keuntungan sebesar 40%
8	Pengetahuan dan keterampilan <i>food and baverage</i>	5%	80%	Ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan <i>food and baverage</i> sebesar 75%
9	Permainan edukasi lokal wisdom (jumlah jenis permainan)	0	4	Ada peningkatan jumlah permainan edukasi menjadi 4 jenis permainan

## 5. KESIMPULAN

Hasil dari program Pemberdayaan Desa Binaan (PDB) ini diantaranya adalah hasil olahan variasi makanan dan minuman keripik jambu biji merah dan juice jambu biji merah, penambahan beberapa permainan edukasi, penerapan pupuk organik dan anorganik dengan hasil produksinya meningkat sebesar 50% dan kualitas produk meningkat sebesar 65%, diversifikasi jambu biji merah dan penanaman bawang merah dengan peningkatan keuntungan sebesar 40%, penerapan efisiensi biaya (*low cost*) meningkat sebesar 35% dan inovasi teknologi *freezer*.

## 6. PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kemendikburistek yang telah mendanai kegiatan PDB ini sesuai dengan nomor kontrak: 005/SP2H/PKM/LL7/2024.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, R. N., Rustandi, Y., Handayani. 2023. *Evaluasi Pendampingan Petani dalam Pembuatan Pupuk Organik Cair di Desa Bagelenan Kecamatan Srengat*. 22(2), 181–189.
- Dani, U., Andayani, S. A., Marina, I., Sumekar, Y., Umiyati, U., & Kurniadie, D. 2023. Pelatihan Teknologi Pertanian bagi Penyuluh Pertanian Kabupaten Majalengka. *BERNAS: Jurnal ...*, 4(1), 918–925.
- Fatimah, R., Fahriyah, & Mutisari, R. 2022 Efisiensi Biaya Usahatani Wortel Pada Petani Pengguna Pgpr Dan Non Pgpr Di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 6(4), 1469–1492.
- Fitriyah, L. 2021. Efektivitas dan Keberlanjutan Program Pengembangan Sarana Prasarana Pertanian di Kabupaten Lamongan. *Cakrawala*, 15(1), 53–63.
- ICHSAN, N. A., ANIH, R., & NADJA, R. A. 2024. Peran Pusat Pelatihan Pertanian Dan Pedesaan Swadaya Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Dan Pendapatan Petani Hortikultura Studi: P4S Buluballea, Kecamatan Tinggi Moncong, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. *JURNAL AGRIBISNIS DAN KOMUNIKASI PERTANIAN (Journal of Agribusiness and Agricultural Communication)*, 7(1), 53.
- Dhobit. A. & Fajar, A. 2022. “Strategi Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa

- Puncu Kabupaten Kediri Jawa Timur.” *ADALAH: Buletin Hukum Dan Keadilan.*, 6(6), 29–44.
- Murtius, W. S., & Hari, P. D. 2019. Pelatihan Pasca Panen dan Pengolahan Jambu Biji Merah untuk Petani di Kecamatan VII Koto Sungai Sariak Padang Pariaman. *Jurnal Warta Pengabdian Andalas*, 26(2), 117–122.
- Nurul, M., Azizah, L., Wulandari, D., Marianti, A 2021. Indonesian Journal of Conservation i j Tantangan Mewujudkan Ekowisata Sungai Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Manusia dan Melindungi Keanekaragaman Hayati di Indonesia. *Indonesian Journal of Conservation*, 10(2), 72–77.
- Putri, E. D. H. P., Yulianto, A., Wardani, D. M., & Saputro, L. E. 2022. Dampak Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Terhadap Ekowisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 27(3), 317–327.
- Sukusno, P., H. Tambunan, A., Agus Setiawan, R. P., & Aris Purwanto, Y. 2018. The Effect of Receiver on the Performance of Freezer. *Jurnal Keteknikan Pertanian*, 6(3), 343–350.
- Susilawati, S., Dermawan, B. A., & Haerudin, H. 2021. Sosialisasi Inovasi Teknologi Bidang Pertanian Di Kampung Pondok Bales Desa Lemah Subur. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 496.
- Yeni, R., Nikmatullah, D., Prayitno, T. 2019. PERANAN PUSAT PELATIHAN PERTANIAN PEDESAAN SWADAYA (P4S) DALAM PEMBERDAYAAN PETANI DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH (The Role of Rural Agriculture Training Centre on Empowering Farmers in Central Lampung Regency). *Jiia*, 7(4), 552–559.